



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Lee Carrol dan Jan Tober dalam bukunya yang berjudul “*The Indigo Children*” menyebutkan salah satu ciri yang dialami anak indigo adalah antisosial. Anak indigo sangat menutup diri akan interaksi sosial kecuali dengan sesama mereka. Hal ini mungkin disebabkan karena respon masyarakat dan faktor orang tua yang tidak begitu baik. Anak indigo biasanya memiliki karakteristik yang berbeda dari anak seusianya. Anak-anak indigo juga memiliki kemampuan-kemampuan yang tidak dimiliki oleh anak pada umumnya.

Pada sebuah artikel yang dilansir oleh detik *health* mengatakan anak indigo memiliki perilaku dan gagasan yang berbeda dari anak pada umumnya sehingga membuat anak indigo sering diperlakukan berbeda, contoh sederhana yang sering ditemui adalah apabila seorang anak indigo memiliki kemampuan untuk melihat makhluk halus, maka orang tua dan orang disekitarnya akan menganggap anak tersebut terlalu banyak berkhayal dan berhalusinasi. Dalam sebuah wawancara oleh detik *health* Dr. H. Tubagus Erwin Kusuma, SpK, seorang psikiater yang sering menangani anak indigo mengatakan bahwa indigo bukanlah sebuah penyakit atau gangguan yang harus disembuhkan, melainkan lingkungan yang menanggunginya yang perlu ditangani. Dikarenakan perlakuan yang berbeda tersebut membuat anak indigo mengalami stress.

Kurangnya pengetahuan orang tua terhadap anak yang memiliki kemampuan khusus dapat menjadi salah satu faktor anak antisosial hingga

mengalami stress, tidak jarang beberapa kasus anak indigo akhirnya dimasukkan kerumah sakit jiwa hingga bunuh diri seperti yang dilansir oleh viva.co.id dalam beritanya mengenai siswi SMP yang memiliki kemampuan indigo lompat dari gedung sekolah di Bogor.

Pada kasus yang dialami oleh anak indigo, perlu adanya kesadaran orang tua akan pengetahuan dan cara mendidik anak indigo. Hal ini dilakukan untuk menghindari tekanan psikologi yang dialami oleh anak indigo.

Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat sebuah buku yang berfokus kepada pengetahuan dan cara orang tua mendidik anak indigo, pemilihan pembuatan buku dikarenakan perlu adanya daya tarik lebih yang harus diberikan kepada orang tua, dan menurunnya minat baca yang dialami, dengan adanya buku tersebut akan memudahkan orang tua mengerti dan memahami pengetahuan dan cara mendidik anak indigo.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah:

Bagaimana merancang perancangan buku mengenai pengetahuan dan cara orang tua mendidik anak indigo.

1.3. Batasan Masalah

Guna mempersempit perancangan buku mengenai pengetahuan dan cara orang tua mendidik anak indigo, maka penulis menetapkan beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini ditujukan kepada orang tua yang memiliki anak indigo, karena dalam proses wawancara dikatakan bahwa orang tua memiliki peran besar dalam mendidik anak.

2. Target:

a. Geografis : Indonesia

b. Demografis

Usia : 25 – 49

Dalam sebuah data statistik tentang perkawinan di Indonesia oleh Drs. Razali Ritonga, MA seorang direktur statistik kependudukan dan ketenagakerjaan BPS RI mengatakan bahwa grafik tren median umur kawin pertama dari wanita pertama kawin berada di umur 25-49 tahun.

Jenis Kelamin : Laki-Laki dan Perempuan

c. Psikografi

Status Ekonomi : Semua Golongan

Gaya Hidup : Keluarga yang peduli dengan pola pengasuhan anak.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang perancangan buku mengenai pengetahuan dan cara orang tua mendidik anak indigo.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang dapat diambil dari perancangan buku ini adalah:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis manfaat yang dapat diambil dari perancangan buku ini adalah agar penulis lebih mendalami setiap proses pembuatan buku, dan mengasah kemampuan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

2. Bagi Universitas

Manfaat yang dapat diambil adalah menambah referensi bagi mahasiswa lain yang akan mengangkat tema indigo.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat manfaat yang dapat diambil dari perancangan buku ini adalah untuk membantu para orang tua atau keluarga yang memiliki anak indigo agar dapat mengetahui cara mendidik anak indigo dengan baik, dan mengurangi tekanan psikologi yang dialami oleh anak indigo.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA